

# LAPORAN KEGIATAN



## **Program UPSUS Swasembada Pangan dan SIWAB di Sumatera Barat tahun 2017**

**Dosen Pembimbing** : Dr. P.K. Dewi Hayati

**Wilayah Kerja** : Kabupaten Pasaman Barat dan Pasaman

**Alamat E-mail** : [pkdewihayati@yahoo.com](mailto:pkdewihayati@yahoo.com)

**Nomor HP** : 0813 6331 3571

**Kerjasama**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN RI**  
**dengan**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

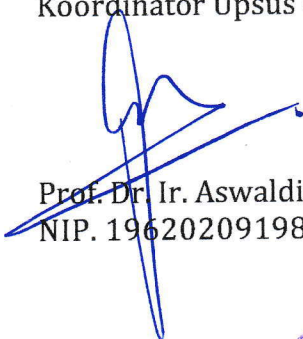
**AGUSTUS, 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN


### LAPORAN KEGIATAN PENDAMPINGAN UPSUS SWA-SEMBADA PANGAN – SIWAB DI KABUPATEN PASAMAN DAN PASAMAN BARAT APRIL – JULI 2017

Padang, 15 Agustus 2017

Mengetahui,  
Koordinator Upsus Unand

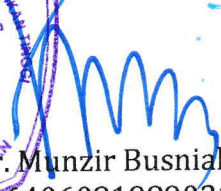
  
Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS  
NIP. 196202091989031002

DPL Upsus,

  
Dr. P.K. Dewi Hayati, SP. MSi  
NIP. 197212251999032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian Unand



  
Dr. Ir. Munzir Busniah, MSi  
NIP. 196406081989031001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	3
C. Manfaat Kegiatan	3
II    DISTRIBUSI PENDAMPING	4
III   PELAKSANAAN KEGIATAN UPSUS SWA-SEMBADA PANGAN	
A. Pelaksanaan Program Upsus April – Juni 2017	7
B. Pelaksanaan Program Hingga Juli 2017	9
IV   KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	
A. Kesimpulan	34
B. Rencana Tindak Lanjut	34
LAMPIRAN	
LAMPIRAN DOKUMENTASI	35

# **I. PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan selama beberapa dekade apalagi ketika program perencanaan keluarga pada beberapa pemerintahan terakhir tidak lagi mendapat perhatian sebagaimana pemerintahan orde baru. Laju pertumbuhan penduduk saat ini berada pada 1.38% per tahun dengan jumlah penduduk sekitar 250 juta jiwa menjadikan Indonesia sebagai negara keempat berpenduduk terpadat di dunia. Peningkatan jumlah penduduk tersebut tentu berimplikasi pada peningkatan kebutuhan pangan nasional, yang jika tidak terpenuhi maka akan mengancam kedaulatan pangan nasional.

Undang Undang Pangan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 menyatakan bahwa penyelenggaraan pangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, merata, dan berkelanjutan berdasarkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan. Dalam rangka mencapai ketahanan pangan tersebut, negara harus mandiri dan berdaulat dalam menentukan kebijakan pangannya sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya.

Pemerintahan presiden Jokowi bertekad untuk mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan nasional pada beberapa komoditi utama yaitu padi, jagung, kedelai (pajale), bawang merah dan cabai. Khusus untuk padi, jagung dan kedelai (pajale) ditargetkan dapat ditingkatkan produktivitasnya dalam tiga tahun yaitu dari tahun 2015 – 2017. Strategi dan upaya dilakukan terutama pada usaha intensifikasi dengan optimasi lahan, perluasan areal tanam, penyediaan benih dan sarana produksi serta penyediaan sarana pendukung produksi padi seperti perbaikan jaringan irigasi dan penyediaan alat dan mesin pertanian. Upaya inilah yang kemudian diejawantahkan dalam istilah upaya khusus swasembada pangan meliputi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai dan daging sapi melalui program Siwab (Sapi Indukan Wajib Bunting).

Program UPSUS merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan pendapatan dalam sektor pertanian melalui beberapa komoditi unggulan yaitu padi, jagung, kedelai, bawang merah dan cabai, sehingga mendukung Negara untuk Swasembada pangan. Kegiatan UPSUS mengerahkan segala strategi dan upaya untuk meningkatkan luas tanam dan produktivitas di daerah sentra produksi pangan. Untuk pencapaian target yang maksimal pemerintah menyediakan fasilitas seperti penyediaan